

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hal sebagai berikut:

- a. Mayoritas responden yang memiliki kinerja tinggi (53,5%), berumur dewasa (59,5%), berpendidikan terakhir di tingkat menengah (51,5%), sudah lama bekerja sebagai kader TB (64,9%), mengalami beban kerja berat (66,7) dan stres kerja ringan (58,6%), serta mendapatkan kompensasi cukup (65,9%) dan kepemimpinan yang baik (64,3%).
- b. Hasil analisis hubungan faktor individu terhadap kinerja kader dalam penemuan kasus TB Paru di Komunitas Penabulu-STPI Kabupaten Tangerang adalah tidak terdapat hubungan antara umur dan pendidikan terakhir dengan kinerja kader dalam penemuan kasus TB Paru (*p value* 0,347; 3,92). Namun, terdapat hubungan antara masa kerja dengan kinerja kader dalam penemuan kasus TB Paru (*p value* 0,045).
- c. Hasil analisis hubungan faktor psikologis terhadap kinerja kader dalam penemuan kasus TB Paru di Komunitas Penabulu-STPI Kabupaten Tangerang adalah tidak terdapat hubungan antara beban kerja dan stres kerja dengan kinerja kader dalam penemuan kasus TB Paru (*p value* 1,000; 0,586).
- d. Hasil analisis hubungan faktor organisasi terhadap kinerja kader dalam penemuan kasus TB Paru di Komunitas Penabulu-STPI Kabupaten Tangerang adalah terdapat hubungan antara kompensasi dan kepemimpinan dengan kinerja kader dalam penemuan kasus TB Paru (*p value* 0,003; 0,025)

V.2 Saran

a. Bagi Komunitas Penabulu-STPI Kabupaten Tangerang

Komunitas Penabulu-STPI Kabupaten Tangerang diharapkan terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja kader untuk mencapai keberhasilan program dalam eliminasi kasus TB di Kabupaten Tangerang. Komunitas Penabulu-STPI Kabupaten Tangerang perlu memaksimalkan pemberian kompensasi dengan memberikan kompensasi secara rutin (bulanan) sehingga dapat memotivasi kader untuk meningkatkan kinerjanya. Kepemimpinan juga perlu diperhatikan karena dapat memberikan kenyamanan kepada kader dalam bekerja dan mengikutsertakan seluruh kader dalam setiap pertemuan yang dilakukan oleh Komunitas Penabulu-STPI Kabupaten Tangerang agar bisa berdiskusi lebih dalam lagi terkait hal-hal yang mempengaruhi kinerja kader. Komunitas Penabulu-STPI perlu bekerja sama dengan Dinas Kesehatan maupun Puskesmas untuk mengalokasikan fasilitas kesehatan seperti masker kepada kader mengingat tingginya risiko pekerjaan ini maka perlu juga diperhatikan kesehatan kader.

b. Bagi Kader TB

Mengingat rata-rata umur kader sudah di tahap dewasa akhir dan juga risiko kesehatan yang tinggi dalam pekerjaan ini diharapkan para kader tetap menjaga kesehatannya dan melakukan pola hidup yang sehat. Kemudian, diharapkan kader dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan dan tugas yang diminta oleh Komunitas Penabulu-STPI Kabupaten Tangerang. Selanjutnya, kader diharapkan bisa membagi tugas dengan rekannya untuk menghindari terjadinya beban kerja dan stres kerja berlebih yang mengakibatkan menurunnya kinerja.

c. Bagi Peneliti lain

Peneliti lain diharapkan dapat membahas lebih dalam lagi dan mengembangkan penelitian ini dengan membahas variabel-variabel yang terdapat pada kerangka teori bab II yang belum dibahas dalam penelitian ini dan melakukan penelitian ke sampel dan wilayah yang berbeda.